

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Bank Tabungan Negara

Bank Tabungan negara merupakan Badan usaha milik negara, yang berdiri pada masa pemerintahan tahun 1897, pada awal berdirinya Bank Tabungan Negara memiliki nama “Postpaarbank”, melalui postpaarbank masyarakat diperkenalkan lembaga perbankan secara luas. Meskipun system perbankan pada saat itu tidak sempurna seperti system perdagangan, selama berdiri Bank Tabungan Negara telah melakukan perubahan nama beberapa kali hingga pembentukan nama yang resmi seperti saat ini.

Sejarah Bank Tabungan Negara

Tabel 4.1
Sejarah Bank Tabungan Negara

NO	TAHUN	KETERANGAN
1	1987	BTN berdiri dengan nama " <i>postpaarbank</i> " pada masa pemerintahan Belanda
2	1950	Perubahan nama dilakukan oleh pemerintah Indonesia menjadi Bank Tabungan Pos
3	1963	Berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara
4	1974	BTN ditunjuk oleh pemerintah sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan KPR bagi golongan masyarakat menengah kebawah
5	1989	Memulai operasi sebagai bank komersial dan menerbitkan obligasi
6	1994	Memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa
7	2002	Ditunjuk sebagai Bank komersial yang fokus pada pembiayaan rumah komersial
8	2009	Sekuritas KPR melalui Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Asset (KIK EBA) pertama di Indonesia
9	2009	Bank BTN melakukan penawaran Umum Saham perdana (IPO) dan <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia
10	2012	Bank BTN melakukan <i>right Issue</i>

b. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan

2. Misi

- a. Menyediakan produk dan jasa yang inovatif serta layanan unggul yang fokus pada pembiayaan perumahan dan tabungan
- b. Mengembangkan *human capital* yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi, serta penerapan *Good Corporate Governance* dan *Compliance*
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui teknologi informasi terkini
- d. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.

B. Uji Kualitas dan Instrumen Data

Pada penelitian ini jumlah kuisisioner yang dibagikan di Kantor Bank Tabungan Negara Yogyakarta yaitu 113 kuisisioner mengambil seluruh total karyawan.

Tabel 4.2

Data pengembalian kuisisioner

Data Klasifikasi	Jumlah	Presentase (%)
Jumlah kuisisioner yang disebar	113	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	9	7.96%
Kuisisioner yang tidak memenuhi kriteria	3	2.66%
Kuisisioner yang tidak dapat diolah	4	3.54%
Total kuisisioner yang dapat diolah	97	85.84%

Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 4.2 Dari 97 orang yang dijadikan responden dapat diketahui karakteristik masing-masing responden yang terdiri dari jenis kelamin, status pernikahan, lama bekerja. Berikut deskripsi responden berdasarkan jenis kelaminnya.

Tabel 4.3

Tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	58	59.8%
Perempuan	39	40.2%
Total	97	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 karakteristik responden diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan banyak 58 orang (59.8%) dan sisanya responden perempuan sebanyak 39 orang (40.2%).

Tabel 4.4

Tabel karakteristik responden berdasarkan status pernikahan

Status pernikahan	Jumlah	Presentase (%)
Lajang	41	42.27%
Menikah	56	57.73%
Total	97	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 karakteristik responden diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan status pernikahan mayoritas responden telah menikah dengan total 56 orang (57.7%) dan sisanya lajang 41 orang (42.27%)

Tabel 4.5

Tabel karakteristik berdasarkan lama bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase (%)
1 tahun	10	10.31%
2 – 5 tahun	52	53.61%
6 – 10 tahun	21	21.65%
11 – 20 tahun	9	9.28%
Diatas 20 tahun	5	5.15%
Total	97	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 karakteristik responden diatas diketahui bahwa berdasarkan lama bekerja mayoritas responden bekerja dalam frekuensi 2 – 5 tahun yaitu sebanyak 52 orang (53.61%), selanjutnya 6 – 10 tahun sebanyak 21 orang (21.65%), 1 tahun sebanyak 10 orang (10.31%), 11 – 20 tahun sebanyak 9 orang (9.28%), dan sisanya dengan masa bekerja diatas 20 tahun sebanyak 5 orang (5.15%)

Tabel 4.6

Tabel karakteristik responden berdasarkan kompensasi

Kompensasi	Jumlah	Presentase (%)
1 – 2 juta	14	14.43%
2 – 4 juta	35	36.08%
4 – 6 juta	34	35.04%
Diatas 6 juta	14	14.43%
Total	97	100%

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik responden diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden mendapatkan gaji antara 2 – 4 juta dengan total 35 orang (36.08%), selanjutnya 4 – 6 juta dengan total 34 orang (35.04%), 1 – 2 juta dengan total 14 orang (14.43%), diatas 6 juta sebanyak 14 orang (14.43%).

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa cermat suatu pengujian atau *test* melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau memiliki *Correlation* >0.3 .

a. Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 4.7

Hasil uji validitas kinerja karyawan

Item	<i>Correlation</i>	Keterangan
KK_1	0.712	Valid
KK_2	0.810	Valid
KK_3	0.784	Valid
KK_4	0.750	Valid
KK_5	0.619	Valid
KK_6	0.810	Valid
KK_7	0.784	Valid
KK_8	0.750	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan semua item atau butir pertanyaan 1 sampai 8 dengan *Correlation* > 0,3, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kinerja Karyawan adalah Valid.

b. Variabel Kompensasi Finansial

Tabel 4.8

Hasil uji validitas kompensasi finansial

Item	<i>Correlation</i>	Keterangan
K_1	0.779	Valid
K_2	0.860	Valid
K_3	0.662	Valid
K_4	0.921	Valid
K_5	0.860	Valid
K_6	0.882	Valid
K_7	0.921	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan semua item atau butir pertanyaan 1 sampai 7 dengan *Correlation* > 0,3, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kompensasi Finansial adalah Valid.

Tabel 4.9
Hasil uji validitas motivasi

Item	<i>Correlation</i>	Keterangan
M_1	0.301	Valid
M_2	0.823	Valid
M_3	0.814	Valid
M_4	0.774	Valid
M_5	0.757	Valid
M_6	0.818	Valid
M_7	0.698	Valid
M_8	0.747	Valid
M_9	0.803	Valid
M_10	0.748	Valid
M_11	0.720	Valid
M_12	0.819	Valid
M_13	0.709	Valid
M_14	0.748	Valid
M_15	0.832	Valid
M_16	0,832	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan semua item atau butir pertanyaan 1 sampai 16 dengan *Correlation* > 0,3, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Motivasi adalah Valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner merupakan indikator dari variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Tabel 4.10

Hasil uji reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kinerja Karyawan	0.781	Reliabel
2	Kompensasi Finansial	0.801	Reliabel
3	Motivasi	0.766	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa hasil uji Reliabilitas terhadap item kuesioner pada masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar item-item kuesioner pada masing-masing variabel penelitian adalah Reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Suatu model regresi dikatakan bebas dari Multikolinearitas apabila nilai toleransi > 0,10

Tabel 4.11
Hasil uji multikolinearitas

No	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	K	0.509	1.966
2	M	0.509	1.966

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel Kompensasi Finansial (K) dan Motivasi (M) adalah 1.966 lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance kedua variabel adalah 0.509 lebih besar dari 0.10, sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independent tidak terjadi persoalan Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Tabel 4.12
Hasil uji heteroskedastisitas

No	Model	T	Sig
1	K	0.253	0.801
2	M	0.885	0.378

Berdasarkan tabel 4.12 uji Heteroskedestisitas didapatkan hasil yaitu kedua variabel memperoleh nilai signifikansi kedua variabel lebih dari 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedestisitas.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data normal atau tidak.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

No	Model	T	Sig
1	TKK	97	0.052
2	TK	97	0.200
3	TM	97	0.200

Berdasarkan tabel 4.13 Uji Normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Kinerja Karyawan, Kompensasi dan Motivasi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data pervariabel didistribusi normal.

1. Analisis Linear Berganda

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap Kompensasi Finansial, dan Motivasi dapat dilihat pada table berikut

Tabel 4.14

Hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Variabel Independen	Standardized Coefficient	t- hitung	Sig-t
Konstanta		1.941	0.029
Kompensasi (X_1)	0.613	6.775	0.000
Motivasi (X_2)	0.217	2.396	0.009
F hitung	73.155		
Sig-F	0.000		
Adjusted R^2	0.601		

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan Kompensasi Finansial dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan sebagai berikut :

a. Kompensasi

Kompensasi Finansial (X_1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, dengan Koefisien regresi sebesar 0.613. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara Kompensasi dan Kinerja Karyawan menunjukkan hubungan yang searah. Semakin besar kompensasi yang diberikan, maka semakin bagus Kinerja Karyawan, begitupun sebaliknya semakin sedikit Kompensasi yang diberikan maka semakin buruk Kinerja Karyawan.

b. Motivasi

Motivasi (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, dengan Koefisien regresi sebesar 0.217. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara Motivasi dan Kinerja Karyawan menunjukkan hubungan yang searah. Semakin bagus Motivasi yang diberikan perusahaan maka semakin bagus pula Kinerja Karyawan, begitupun sebaliknya semakin sedikit Motivasi yang diberikan Perusahaan maka semakin buruk Kinerja Karyawan.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji Simultan (Uji Statistik F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.15

Hasil Uji simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1751.623	2	875.812	73.155	0.000 ^a
	Residual	1125.367	94	11.972		
	Total	2876.990	96			

Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa hasil uji anova diperoleh nilai F hitung sebesar 73.155 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan/bersama-sama kedua variabel Independen yang terdiri dari Kompensasi dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan.

b. Uji Signifikansi (Uji Statistik t)

Uji Signifikansi (Uji Statistik t) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji t Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.616	2.378		1.941	0.055
K	0.629	0.093	0.613	6.775	0.000
M	0.122	0.051	0.217	2.396	0.009

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Variabel Kompensasi Finansial (K) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,613 atau dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Artinya pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan adalah signifikan. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Variabel Motivasi (M) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.217 atau dengan nilai signifikansi $0.009 < \alpha (0,05)$. Artinya pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan signifikan. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Tabel 4.17

Ringkasan hasil pengujian hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Kompensasi Finansial Berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan	Diterima
H ₂	Motivasi Berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan	Diterima

c. Koefisien Determinan Adjusted R^2

Koefisien Determinasi (*adjusted R^2*) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas/independen memberikan pengaruh pada variabel terikat/dependen dari persamaan regresi yang diperoleh. Besarnya nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh perubahan variabel-variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

Tabel 4.18
 Hasil Koefisien Determinan Adjusted R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.780 ^a	0.609	0.601	3.460

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa besar koefisien determinasi (*adjusted R²*) atau kemampuan faktor-faktor variabel independen Kompensasi Finansial dan Motivasi dalam menjelaskan atau memprediksi variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan sebesar 0.601 atau 60,1% dan sisanya dijelaskan atau diprediksi oleh faktor lain di luar kedua faktor dan model lain di luar model tersebut.

D. Pembahasan (Interprestasi)

1. Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis regresi mengenai pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja karyawan Bank BTN Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig 0,000 yang lebih kecil dari *alpha* 0,05. Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Samudra, dkk (2014) yang berjudul “ Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan (studi pada Karyawan PT. Bank Jatim Cabang Malang”.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis regresi mengenai pengaruh Motivasi terhadap Kinerja karyawan Bank BTN Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig 0,000 yang lebih kecil dari

alpha 0,05. Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan hasil penelitian Penelitian Murty dan Hudiwinarsih (2012) yang berjudul “Pengaruh kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasional terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi”.